

MANAJEMEN PEMBINAAN SEKOLAH SEPAK BOLA UMUR 13 – 15 TAHUN DI KECAMATAN JUWANA TAHUN 2021

Hafidz Bahtiar

email: Hafidzbahtiar1998@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

The purpose of the study was to describe how the management of football school coaching management in Juwana District. The research method used is a qualitative method using a survey method. The population in this study were SSB Porsela Langgenharjo and SSB Puta Rio Bakaran which were located in Juwana District. The sample of this research is the administrator, coach, and 2 players. The research instrument uses interview, observation, and documentation techniques. Data analysis techniques using qualitative research are data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of the study indicate that the state of SSB management in Juwana District has not been going well. The pattern of coaching and training is quite good with regular training carried out. The funding situation is not good enough because the funds obtained are still with the contributions of the players' parents. The advice and infrastructure is quite good with the existence of training tools such as balls, cones, goals, and training vests. For the achievements obtained by SSB in Juwana District, it is still not optimal, the achievements obtained are the regional local championships and the Central Java-DIY championships. Based on the results of the study, it can be concluded that the management of football sports coaching at the football school in Juwana District has not run optimally. This is due to the lack of management, facilities and infrastructure, and funding. Suggestions for SSB in Juwana District, develop existing facilities in SSB to support the development of athletes, organizational management that must be determined so that it can run well in management, and develop achievements.

Keywords: *Management, Coaching, Football*

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan bagaimana pengelolaan manajemen pembinaan sekolah sepakbola di Kecamatan Juwana. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan menggunakan metode *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah SSB Porsela Langgenharjo dan SSB Puta Rio Bakaran yang berada di Kecamatan Juwana. Sampel penelitian ini adalah pengurus, pelatih, dan 2 pemain. Instrumen penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan penelitian kualitatif adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan manajemen SSB di Kecamatan Juwana belum berjalan dengan baik. Pola pembinaan dan pelatihan sudah cukup baik dengan adanya latihan rutin yang dilakukan. Keadaan pendanaan belum cukup baik karena dana yang diperoleh masih dengan iuran orangtua pemain. Saran dan prasarana sudah cukup baik dengan adanya alat latihan seperti bola, cone, gawang, dan rompi latihan. Untuk pencapaian prestasi yang didapatkan SSB di Kecamatan Juwana masih kurang optimal, prestasi yang didapatkan kejuaraan lokal daerah dan kejuaraan Jawa Tengah-DIY. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa manajemen pembinaan olahraga sepakbola di sekolah sepakbola Kecamatan Juwana belum berjalan secara optimal. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengelolaan manajemen, sarana dan prasarana, dan pendanaan. Saran bagi SSB di Kecamatan Juwana, mengembangkan fasilitas yang ada di SSB untuk menunjang perkembangan atlet, pengelolaan organisasi yang harus ditetapkan agar dapat berjalan dengan baik di dalam manajemen, dan pengembangan prestasi.

Kata kunci : Manajemen, Pembinaan, Sepakbola

PENDAHULUAN

Olahraga mempunyai peran penting dalam kehidupan setiap manusia. Sebagian orang melakukan aktivitas olahraga untuk mengisi waktu luang, menjaga kebugaran tubuh, serta menjaga kesehatan tubuh. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 1 Ayat 4 menyatakan bahwa olahraga merupakan segala kegiatan yang sistematis untuk membina, mendorong, dan mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Sepakbola ini merupakan permainan beregu karena dimainkan oleh 11 orang dari masing-masing regunya, dari anak-anak sampai orang dewasa menggemari dan menyenangi permainan ini, karena untuk bermain sepakbola tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya dan dapat dilaksanakan ditempat terbuka sekalipun bukan lapangan yang sebenarnya. (Rohim, 2008:1). Sepakbola merupakan permainan beregu, yang masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini membutuhkan kerjasama yang baik untuk dapat menciptakan kesebelasan yang baik, kuat, dan tangguh. (Wahyu Hidayat dan Setya Rahayu, 2015).

Sekolah sepakbola (SSB) merupakan suatu lembaga yang memberikan pengetahuan atau pengajaran tentang teknik dasar sepakbola dan keterampilan bermain sepakbola kepada siswa, dengan bertujuan untuk membantu siswa untuk menjadi atlet sepakbola profesional dan mencetak atlet-atlet sepakbola klub-klub nasional maupun klub lokal. Tujuan utama SSB adalah untuk memberikan kesempatan bagi siswanya dalam mengembangkan bakatnya terutama di olahraga sepak bola. Selain itu juga memberikan dasar yang kuat mengenai bermain sepakbola yang termasuk di dalamnya membentuk perilaku, sikap dan kepribadian yang baik. SSB merupakan detak jantung pembinaan pesepakbolaan usia muda di Indonesia.

Keberhasilan atlet bukan hanya tergantung dari atletnya sendiri akan tetapi peran seorang pelatih profesional, sarana prasarana yang baik untuk mendukung perkembangan atlet, dan salah satu faktor yang penting yaitu adanya sebuah manajemen dan pendanaan yang menjadi syarat operasional dan merupakan faktor pokok untuk tujuan suatu organisasi.

Sekolah Sepak Bola (SSB) di desa perlu untuk dikembangkan terutama di daerah Kecamatan Juwana. Banyak pemain sepak bola yang ada di Kecamatan Juwana memiliki potensi sepakbola olahraga yang harus dikembangkan dengan baik. Sepakbola merupakan olahraga yang banyak diminat di Kecamatan Juwana, di setiap daerah desa di Kecamatan Juwana mempunyai lapangan sepakbola yang dapat untuk menyalurkan hobi masyarakat dalam bermain sepakbola. Namun setiap Desa di Kecamatan Juwana belum banyak ada

pembinaan usia muda dan juga banyak lapangan sepakbola yang terbengkal di setiap desa. Kecamatan Juwana tidak ada tim sepakbola yang mengikuti Liga Indonesia hanya Kabupaten Pati yang mempunyai tim sepakbola bernama Persipa yang mempunyai singkat Persatuan Sepakbola Indonesia Pati. Kecamatan Juwana mempunyai pembinaan sepakbola usia dini yang di kelola oleh beberapa masyarakat. SSB atau Sekolah Sepakbola di Kecamatan Juwana yang terdaftar di Pengcab Pati yaitu SSB Putra Rio Bakaran dan SSB Porsela Langgenharjo.

METODE

Jenis penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode survei. Menurut Sugiyono (2012) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Pembinaan

Pembinaan olahraga sepakbola yang baik adalah memulai langkah – langkah penyusunan program dan perencanaan yang sesuai dan efektif sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas serta program yang jelas dan bertujuan untuk meraih prestasi yang tinggi serta memaksimalkam sesuai apa yang diinginkan. Dalam suatu pembinaan sepakbola diperlukan pelatih yang sudah berpengalaman dalam dunia sepakbola atau sudah mempunyai lesensi kepelatihan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pelatih di Kecamatan Juwana sudah baik dikarenakan pelatih di SSB di Kecamatan Juwana sudah mempunyai lisensi dan berpengalaman di dunia sepakbola.

- **Sarana dan Pasarana**

Sarana dan prasarana dalam pembinaan olahraga sepakbola memegang peran yang sangat penting, bila sarana dan prasarana terpenuhi dan memadai maka di dalam program latihan pun tidak akan terjadi kendala serta bisa menghasilkan prestasi yang optimal.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, sarana dan prasarana yang dimiliki SSB di Kecamatan Juwana cukup memadai. Dalam melengkapi sarana dan prasarana pengurus mengadakan musyawarah kepada orangtua pemain, untuk membahas iuran perbulan orangtua digunakan untuk menambah sarana dan prasarana serta dana dari desa akan digunakan untuk penambahan sarana dan prasarana.

- **Pendanaan**

Untuk pendanaan yang ada di SSB Kecamatan Juwana, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti belum cukup baik, hal ini karena pendanaan masih berbentuk iuran orangtua murid serta sumbangan dari desa dan juga donatur- donatur yang di dapatkan dari usaha pencarian pengurus, untuk pendanaan memang terbatas sehingga perkembangan pembinaan mengalami kendala dalam perlengkapan sarana dan prasarana maupun saat mengikuti turnamen atau kompetisi di luar kota, untuk dana dari pengurus PSSI Pati belum banyak yang memberikan pendanaan maupun perhatian di SSB di daerah Kabupaten Pati maupun Kecamatan Juwana.

- **Prestasi Yang Dicapai**

Untuk prestasi yang pernah diraih SSB di Kecamatan Juwana, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bisa dikatakan belum optimal, hal tersebut dikarenakan pengurus dan pelatih tidak begitu menuntut anak untuk mendapatkan prestasi di usia dini, pengurus bertujuan untuk bisa mengirim anak-anak didiknya untuk bersaing di level daerah sendiri, akan tetapi perkembangan prestasi juga begitu baik dalam SSB yang berdiri dalam 2 tahun sudah dapat bersaing di turnamen atau kompetisi di tingkat Jawa Tengah - DIY.

KESIMPULAN

Keadaan Manajemen pembinaan SSB di Kecamatan Juwana belum berjalan secara optimal, karena pihak pengurus cukup mampu menjalankan perannya secara optimal, pengelolaannya masih bersifat seadanya, dan struktur organisasi belum terbentuk secara tetap. Sarana dan prasarana yang dimiliki SSB di Kecamatan Juwana cukup memadai mulai dari adanya bola, cone, rompi latihan, gawang, dan papan formasi namun masih perlu penambahan fasilitas yang lainnya. Untuk pendanaan masih sangat terbatas karena hanya mengandalkan iuran dari orangtua siswa dan pendanaan dari desa bakaran, hal ini menyebabkan SSB di Kecamatan Juwana terkadang terhalang jika mengikuti kompetisi atau turnamen di luar daerah.

Pelaksanaan program pembinaan SSB di Kecamatan Juwana sudah berjalan cukup baik, karena pengurus dan pelatih sudah mempunyai rencana untuk mendidik pemain dengan aspek-aspek tertentu, serta adanya latihan rutin setiapminggunya dan pelatih memberikan motivasi dan evaluasi setelah melakukan latihan . Pada pola pembinaan prestasi yang meliputi pembibitan pemain, peningkatan prestasi, sarana dan prasaran serta pendanaan di SSB di KecamatanJuwana belum optimal. Prestasi yang telah diraih oleh SSB di Kecamatan Juwana belum optimal, prestasi yang didapat hanyalah diusia senior untuk usia U15 belum mendapatkan prestasi akan tetapi salah satu SSB di Kecamatan Juwana sudah cukup baik dapat bersingi di tingkat Jawa Tengah – DIY dalam berdirinya SSB hanya baru 2 Tahun.

DAFTAR PUTAKA

- Nugroho, W. A. (2017). Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola Di Pusat Pendidikan Dan Latihan Putra Batang. *Jurnal Olahraga*.
- Prakoso, A. (2018). “ *Manajemen Pembinaan Olahraga Sepakbola di SSB Putra Mayong Jepara Kabupaten Jepara* “ .
- Rohim, A. (2008). *Bermain Sepak Bola. Semarang: Aneka Ilmu*.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta*. Susanto, N. (2016). "Manajemen Program Latihan Sekolah Sepak Bola (SSB) Gama Yogyakarta". Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 1 Ayat 4 .*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 pasal 20 ayat 3-5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dalam pasal 1 ayat 20 – 21.*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 69 ayat 1*
- Wahyu Hidayat dan Setya Rahayu. 2015. *Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Sepakbola Klub Persibas Banyumas. Journal of Sport Sciences and Fitness Volume 4 Nomor 2 Tahun 2015.*